

BAB III

METODE PENELITIAN

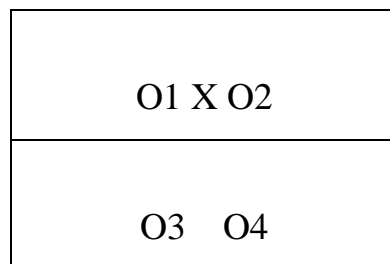
A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental*). Metode penelitian ini mempunyai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, meskipun metode ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat tingkat keefektifan pendekatan *example – non example* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X di SMAN 17 Bandung. Penelitian ini terdiri dari dua kelas homogen, di mana satu kelas merupakan kelas eksperimen (kelas yang diberikan perlakuan) dan yang satu kelas lainnya merupakan kelas kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan), masing-masing kelas terdiri dari ± 35 siswa.

B. Rancangan Penelitian/ Desain Penelitian

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Nonequivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posstest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Berikut merupakan pola penelitian *Nonequivalent control group design* :

(Nonequivalent control group design)



Selisa Ratu Berlian, 2015

**KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2014, hlm. 79)

Keterangan:

- O1 : Hasil tes awal kelas eksperimen
- X : Perlakuan dengan menggunakan teknik *example-non example*
- O2 : Hasil tes akhir kelas eksperimen menggunakan teknik *example non example*
- O3 : Hasil tes awal kelas kontrol
- O4 : Hasil akhir kelas kontrol (tanpa menggunakan teknik *example-non example*).

Untuk pengambilan data dalam desain ini, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *pretest* (uji tes kemampuan awal), tes ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu, pada kelas eksperimen diberikan *treatment* (X) berupa pembelajaran melalui pendekatan *example – non example* sebanyak tiga pertemuan/ diberikan perlakuan sebanyak tiga kali dalam tiga pertemuan (X1, X2, X3), sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* khusus. Setelah proses *treatment* selesai, maka dilakukan *post-test* (uji tes kemampuan akhir). Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa yang telah diberikan *treatment* dan siswa yang tidak diberikan *treatment* apapun. Cara mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan perbandingan pretest (O1) dan posttest (O2) pada kelas eksperimen, dan juga membandingkan pretest (O3) dan posstest (O4) pada kelas kontrol.

C. Sumber Data Penelitian

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas, di mana objek penelitian dapat dihitung dan bersifat homogen. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas X di SMAN 17 Bandung yang terdiri dari 10 kelas, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA5, X

Selisa Ratu Berlian, 2015

**KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MIPA 6, X MIPA 7, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 yang mana setiap kelas terdiri dari ± 35 siswa, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 350 siswa.

2) Sampel

Teknik sampel pada penelitian ini yakni *sampling purposive*, di mana pengambilan sampel ini ditentukan langsung oleh peneliti secara sengaja dengan pertimbangan tertentu dan memiliki jumlah tertentu, bukan sampel yang diambil secara random. Mengingat penelitian ini mengangkat tema tentang keefektifan teknik *example - non example* pada siswa kelas X di SMAN 17, maka sampel yang diambil adalah siswa yang terdiri dari dua kelompok/kelas X pada SMAN 17 Bandung yang merupakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas terdiri dari ± 35 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data merupakan alat bantu yang dipilih oleh peneliti agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis dan angket dengan kisi-kisi siswa dapat menulis teks negosiasi sesuai struktur yang ada dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku. Cara siswa menyusun teks negosiasi tersebut berdasarkan dengan media gambar yang disediakan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yakni instrumen tes, instrumen penilaian dan instrumen perlakuan pembelajaran.

1) Tes Menulis

Instrumen tes yang diberikan pada siswa berupa soal esai yang mendorong siswa untuk menyusun satu teks. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi pada tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait dengan penulisan teks negosiasi, sedangkan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan khusus, yakni penerapan teknik *example-non example* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Adapun soal yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut.

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buatlah sebuah teks negosiasi dengan ketentuan berikut ini!

1. Buatlah teks negosiasi dengan tema negosiasi antara Pihak Bank dan Nasabah/ Pengusaha!
2. Susunlah teks berdasarkan struktur dan kaidah teks negosiasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD!
3. Berilah judul yang tepat pada teks tersebut!

2) Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mengisi kuesioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hlm. 142). Kuesioner yang diberikan pada peserta didik berisi pertanyaan-pertanyaan tentang menulis teks negosiasi dan penerapan teknik *example-non example* pada pembelajaran menulis.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kuantitatif (hasil *pretest* dan *posttest*). Data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Pengolahan Data Hasil Tes

a. Penilaian Hasil Tes

Penilaian hasil tes dilakukan dengan cara memberikan nilai pada hasil tulisan siswa sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan, setelah hasil penilaian selesai, maka selanjutnya akan dilakukan proses pengolahan data hasil tes. Berikut adalah kriteria penilaian dalam menulis teks negosiasi.

Tabel 3.1

Kriteria Aspek Penilaian Tugas Proyek Teks Negosiasi Siswa

Aspek	Kriteria Ideal	Skor	Jumlah
-------	----------------	------	--------

		1	2	3	4	5	
STRUKTUR TEKS	Berstruktur: memahami bagian orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian, dan penutup.						
	Diawali dengan identifikasi permasalahan yang akan dikembangkan menjadi tulisan.						
	Adanya orientasi pada awal teks						
	Bagian penawaran lebih panjang penjelasannya daripada bagian struktur yang lain.						
	Memiliki judul, isi, redaksional, dan ejaan yang baik						
ISI TEKS	Terdapat topik yang menjadi pusat bahasan						
	Pembahasan isi mendalam dan kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan secara keilmuan						
	Isi pembahasan mampu menjelaskan jawaban pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana						
	Isi pembahasan merupakan kerangka pikir siswa sendiri dengan menggunakan bahasa siswa yang sesuai dengan kaidah						

	kebahasaan						
	Memberikan wawasan atau pengetahuan baru kepada pembaca.						
BAHASA TEKS	Struktur kalimatnya efektif, dan komunikatif.						
	Setiap teks dialog/percakapannya memiliki koherensi dan kohesivitas yang tinggi						
	Banyak menggunakan kosakata percakapan.						
	Banyak menggunakan ungkapan santun pada kalimat-kalimat percakapan yang berisi perintah atau permintaan.						
	Penggunaan dan pemilihan konjungsi sesuai hubungan makna yang dijalin						
EJAAN TATA BAHASA DAN MEKANIK	Tepat dalam penggunaan tanda baca dan huruf besar						
	Tepat dalam penulisan istilah bukan kosakata bahasa Indonesia						
	Baku dalam pengejaan kata						
	Tepat dalam penulisan kata majemuk atau gabungan kata						
	Tepat dalam penulisan singkatan dan kata bilangan						

Selisa Ratu Berlian, 2015

**KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TOTAL SKOR						
------------	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.2
Skala Penilaian Teks Negosiasi Siswa

Nilai Skala 100	Nilai Skala 4	Predikat
92-100	3.67-4,00	A
84-91	3,34-3,66	A-
76-83	3,01-3,33	B ⁺
67-75	2,67-3,00	B
59-66	2,34-2,66	B-
50-58	2,01-2,33	C ⁺
42-49	1,67-2,00	C
	1,34-1,66	C-
	1,01-1,33	D ⁺
	≤ 1,00	D

Contoh format berdasarkan Buku Penilaian Autentik Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA

Tabel 3.3
Kategori Penilaian (Menurut Nurgiantoro)

Skala Nilai	Kategori
-------------	----------

Selisa Ratu Berlian, 2015

**KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
0-39	Kurang Sekali

Kemudian, aspek-aspek yang akan dinilai adalah: (1) Pemahaman, yang meliputi bentuk, struktur, dan kaidah (2) Penentuan struktur dan kaidah teks negosiasi (3) Penyusunan teks sesuai dengan bentuk, struktur dan kaidah teks (4) Penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dan komunikatif.

b. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang untuk setiap hasil kerja siswa, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas dengan rumus:

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN}$$

1. Jumlah kuadrat siswa(testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

2. Jumlah kuadrat penguji

$$SS_p \sum dt^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

3. Jumlah Kuadrat total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

4. Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA.

Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas yang dicari

Vt : Variansi dari testi

Vkk : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.4
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang

Selisa Ratu Berlian, 2015

**KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

c. Uji Normalitas nilai hasil *pretest* dan *posttest*

Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau mendekati normal. Peneliti menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, serta menggunakan grafik histogram. Pasangan hipotesis null dan hipotesis alternatifnya adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang digunakan adalah uji Kolmogorov - Smirnov (K-S) yang mana dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

a. Jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z \leq Z_{\text{tabel}}$, atau nilai signifikansi variabel residual $> \alpha$, maka data residual terdistribusi normal.

b. Jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z > Z_{\text{tabel}}$, atau nilai signifikansi variabel residual $< \alpha$, maka data residual terdistribusi tidak normal (Suliyanto, 2005)

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

H_a : Nilai signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

H_0 : Nilai signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jadi kesimpulannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima atau hipotesis alternatif ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan teknik *example – non example* dan kemampuan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan teknik *example – non example*.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis alternatif diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan teknik *example – non example* dan kemampuan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan teknik *example – non example*.

2. Pengolahan Data Angket

Pengolahan dan penganalisisan angket dimulai dengan menghitung dan mempersentasekannya sesuai dengan rumus, yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Hasil jawaban angket ditafsirkan dengan menggunakan tabel berikut.

Tabel 3.5

Tabel Persentase Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% -25%	Sebagian kecil

26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data yang disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan/menguji suatu hipotesis.

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi subjektivitas terhadap hasil penilaian tes awal maupun tes akhir. Tiga penimbang yang akan melakukan penilaian tes adalah:

- 1) Dra. Vince Kamelia, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 17 Bandung;
- 2) Deby Ticha Atikandary, mahasiswa tingkat akhir Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; dan
- 3) Selisa Ratu Berlian, mahasiswa tingkat akhir Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni instrumen perlakuan, lembar tes kemampuan dan lembar angket. Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang di dalamnya terdapat penerapan metode *Example – Non Example* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dan angket terkait penerapan teknik *example – non example* pada pembelajaran menulis teks negosiasi. Berikut RPP dan angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Instrumen Perlakuan (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 17 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: X/ 2
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. KOMPETENSI DASAR

4.2 Memproduksi teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan.

4.2.1 Memahami langkah-langkah memproduksi teks negosiasi.

4.2.2 Memproduksi teks negosiasi dengan struktur, kaidah, dan bahasa yang baik dan benar.

Selisa Ratu Berlian, 2015

**KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler :

Fakta

Teks negosiasi adalah teks yang berisi tawar-menawar antara dua pihak atau lebih untuk mencapai kesepakatan.

Ciri teks negosiasi:

- a) Negosiasi menghasilkan *kesepakatan*.
- b) Negosiasi menghasilkan keputusan yang *saling menguntungkan*.
- c) Negosiasi merupakan sarana untuk mencari *penyelesaian*.
- d) Negosiasi mengarah kepada *tujuan praktis*.
- e) Negosiasi *memprioritaskan kepentingan bersama*.

Konsep

- 1) Struktur isi teks negosiasi: orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian, penutup.
- 2) Kaidah bahasa/ ciri teks negosiasi: tawar-menawar, dan adanya kesepakatan.
- 3) Langkah-langkah memproduksi teks negosiasi.
- 4) Struktur teks negosiasi: orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian, dan penutup.
- 5) Kaidah teks negosiasi: tawar-menawar, dan adanya kesepakatan.

Prinsip

Karakteristik teks negosiasi

Prosedur

Langkah-langkah memproduksi teks negosiasi.

Selisa Ratu Berlian, 2015

**KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Example-Non Example*, curah pendapat, inkuiri, diskusi, dan penugasan.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya (apersepsi) dengan materi yang akan dipelajari 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan 	10 Menit

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran.</p> <p>6. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 5-6 siswa</p>	
Inti	<p>Perlakuan 1</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melihat beberapa contoh gambar negosiasi dengan tema jual beli bahan pokok di pasar dan gambar yang hampir mirip dengan tema tetapi tidak sesuai dengan materi negosiasi. 2. Bersama dengan guru, siswa menganalisis gambar-gambar tersebut, menentukan mana contoh yang benar dan mana yang bukan. 3. Siswa mengamati contoh teks negosiasi yang sesuai dengan contoh gambar yang benar. 4. Bersama guru, siswa mengidentifikasi struktur dan kaidah teks negosiasi. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan konsep gambar, 	70 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>struktur, karakteristik dan kaidah teks negosiasi.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>6. Peserta didik bertanya jawab tentang korelasi gambar, struktur, dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>7. Peserta didik menganalisis gambar dan menyusun hasil analisisnya ke dalam bentuk teks negosiasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah keahasaannya secara berkelompok.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>8. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil teks negosiasi yang telah disusun di depan kelas.</p> <p>9. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap penampilan kelompok yang sedang tampil serta membandingkan hasil kerja mereka dengan kelompok lain.</p> <p>Perlakuan 2</p> <p>1. Peserta didik melihat beberapa contoh gambar dengan tema negosiasi antara anak dan orang tua dan gambar yang</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hampir mirip dengan tema tetapi tidak sesuai dengan materi negosiasi.</p> <p>2. Siswa mengamati kedua gambar dan menentukan contoh gambar yang sesuai dengan tema negosiasi.</p> <p>Menanya</p> <p>3. Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan konsep gambar, struktur, karakteristik dan kaidah teks negosiasi.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>4. Peserta didik mencari referensi materi yang mendukung proses pembelajaran dari buku atau internet.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>5. Peserta didik menganalisis gambar dan menyusun hasil analisisnya ke dalam bentuk teks negosiasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya secara berkelompok.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>6. Perwakilan setiap kelompok membacakan hasil teks negosiasi yang telah disusun di depan kelas.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>7. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap penampilan kelompok yang sedang tampil serta membandingkan hasil kerja mereka dengan kelompok lain.</p> <p>Perlakuan 3</p> <p>1. Peserta didik melihat beberapa contoh gambar dengan tema negosiasi jual beli rumah dan gambar yang hampir mirip dengan tema tetapi tidak sesuai dengan materi negosiasi.</p> <p>2. Siswa mengamati contoh gambar, dan menentukan gambar yang sesuai dengan konsep negosiasi.</p> <p>Menanya</p> <p>3. Peserta didik menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan konsep gambar, struktur, karakteristik dan kaidah teks negosiasi.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>4. Peserta didik mencari referensi terkait dengan materi negosiasi dari berbagai sumber.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>5. Peserta didik menganalisis gambar dan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membuat kerangka teks negosiasi untuk kemudian disusun menjadi teks negosiasi yang utuh.</p> <p>6. Peserta didik mengembangkan kerangka dan menyusun hasil analisisnya ke dalam bentuk teks negosiasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya secara individu.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>7. Beberapa perwakilan siswa membacakan hasil teks negosiasi yang telah disusun di depan kelas.</p> <p>8. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap penampilan temannya yang sedang tampil serta berdiskusi tentang kelengkapan struktur, ketepatan kaidah dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (saling mengoreksi).</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran</p> <p>2. Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</p>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Guru memberikan tugas individu mencari gambar lain yang bisa dijadikan kerangka kegiatan negosiasi kemudian dijadikan teks negosiasi yang utuh sesuai dengan struktur dan kaidah teks tersebut.	

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media:

- Beragam contoh gambar negosiasi dan gambar pembandingan.
- Contoh teks negosiasi yang sesuai dengan gambar.

Alat:

- Laptop
- Infokus

Sumber Belajar:

- Buku Teks Bahasa Indonesia SMA

Kemendikbud, 2013. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.

- Buku Pendamping

Suryanta, Alex. 2014. *Bupena Buku Penilaian Autentik*. Jakarta: Erlangga.

- Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi	Tes Tertulis	Tes Uraian	<p>Buatlah teks negosiasi dengan langkah-langkah sebagai berikut.</p> <p>a. Buatlah teks negosiasi sesuai dengan tema yang terdapat pada gambar yang telah kalian analisis!</p> <p>b. Susunlah teks berdasarkan struktur dan kaidah teks negosiasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD!</p> <p>c. Berilah judul yang tepat pada teks tersebut!</p>
2.	Peserta didik dapat menulis teks negosiasi dengan struktur dan kaidah teks negosiasi dengan tepat dan benar			
3.	Mampu membentuk teks menjadi dialog dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.			

H. Format Penilaian

Format Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor			
			4	3	2	1
1.	Teks berisi dialog negosiasi tentang tema yang telah ditentukan.	20				
2.	Isi pembahasan mampu menjelaskan pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana.	20				
3.	Struktur dan kaidah teks negosiasi lengkap dan sesuai.	20				
4.	Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog negosiasi.	20				
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah kebahasaan .	20				
Jumlah		100				
Total Skor						

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Berisi dialog negosiasi tentang tema yang telah ditentukan	
	a. Teks berisi pengembangan dari tema yang telah ditentukan dengan menggambarkan isi melalui dialog secara jelas	4
		3
	b. Teks bersisi pengembangan dari tema yang telah ditentukan dengan menggambarkan isi melalui dialog, tetapi kurang jelas	2
		1
	c. Teks bersisi pengembangan dari tema yang telah ditentukan dengan menggambarkan isi melalui dialog, tetapi tidak jelas	
	d. Teks tidak bersisi pengembangan dari tema yang telah ditentukan	
2.	Isi pembahasan mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana.	4
	a. Isi teks mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana secara jelas dan tepat.	3
	b. Isi teks mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan	2

	<p>bagaimana secara singkat dan benar.</p> <p>c. Isi teks mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana namun kurang jelas.</p> <p>d. Isi teks kurang mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana.</p>	1
3.	<p>Kelengkapan struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>a. Terdapat struktur teks yang lengkap dan kaidah teks yang tepat</p> <p>b. Terdapat sebagian struktur teks negosiasi pada tulisan siswa dengan kaidah yang tepat</p> <p>c. Terdapat sebagian struktur teks negosiasi pada tulisan siswa dengan kaidah yang tidak tepat</p> <p>d. Tidak adanya struktur dan kaidah yang tepat pada tulisan siswa</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	<p>Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog negosiasi</p> <p>a. Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog</p> <p>b. Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog, namun ada yang tidak sesuai pada kalimat-kalimat tertentu</p> <p>c. Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog, namun</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

	terdapat pula kalimat sumbang dalam teks dialog d. Tidak terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog	1
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca a. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks sudah sesuai dengan kaidah dan hampir seluruhnya tepat b. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks sudah sesuai namun kurang tepat c. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks kurang tepat tapi tidak mengubah makna d. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks tidak sesuai dan tidak tepat	4 3 2 1

Bandung, Mei 2015
Guru Bahasa Indonesia

Selisa Ratu Berlian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 17 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : X/ 2

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. KOMPETENSI DASAR

4.2 Memproduksi teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan.

4.2.1 Memahami langkah-langkah memproduksi teks negosiasi.

4.2.2 Memproduksi teks negosiasi dengan struktur, kaidah, dan bahasa yang baik dan benar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

2. Materi Reguler :

Fakta

Teks negosiasi adalah teks yang berisi tawar-menawar antara dua pihak atau lebih untuk mencapai kesepakatan.

Ciri teks negosiasi:

- a) Negosiasi menghasilkan *kesepakatan*.
- b) Negosiasi menghasilkan keputusan yang *saling menguntungkan*.
- c) Negosiasi merupakan sarana untuk mencari *penyelesaian*.
- d) Negosiasi mengarah kepada *tujuan praktis*.
- e) Negosiasi *memprioritaskan kepentingan bersama*.

Konsep

- 6) Struktur isi teks negosiasi: orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian, penutup.
- 7) Kaidah bahasa/ ciri teks negosiasi: tawar-menawar, dan adanya kesepakatan.
- 8) Langkah-langkah memproduksi teks negosiasi.
- 9) Struktur teks negosiasi: orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian, dan penutup.
- 10) Kaidah teks negosiasi: tawar-menawar, dan adanya kesepakatan.

Prinsip

Karakteristik teks negosiasi

Prosedur

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah memproduksi teks negosiasi.

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Curah pendapat, inkuiri, diskusi, dan penugasan.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam, guru mengecek kehadiran, dan mengondisikan peserta didik siap belajar. • Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati dan membaca contoh teks negosiasi dengan contoh teks lain secara cermat, disiplin, dan bertanggung jawab. • Peserta didik mengamati kembali langkah-langkah memproduksi teks negosiasi. 	10 menit

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan hal-hal yang terlihat berbeda dari kedua contoh teks tersebut. Guru mempersilakan beberapa Peserta didik untuk memberikan tanggapannya mengenai teks tersebut. Peserta didik mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengkritik struktur dan isi cerita yang dipergunakan dalam kedua teks tersebut. Peserta didik melanjutkan dengan merumuskan pertanyaan tersebut secara lisan dengan kalimat efektif, baku, dan santun. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok menganalisis kedua teks negosiasi yang telah disediakan oleh guru. Peserta didik menyimpulkan langkah-langkah memproduksi teks negosiasi. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi struktur, bahasa dan kaidah kedua teks tersebut dan mendiskusikannya secara proaktif. 	<p>10 menit</p> <p>15 menit</p>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara individu memproduksi teks negosiasi sesuai dengan langkah-langkah, struktur dan kaidah teks negosiasi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Beberapa peserta didik membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan Peserta didik yang lain menanggapi 	<p>20 menit</p> <p>15menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran 	10 menit

F. Media Pembelajaran

Media

- Beragam contoh teks negosiasi dan teks pembanding.
- Contoh tabel karakterisasi teks negosiasi dengan teks pembanding.

Alat

- Laptop

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Infokus

Sumber Belajar

- Buku Teks Bahasa Indonesia SMA

Kemendikbud, 2013. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.

- Buku Pendamping

Suryanta, Alex. 2014. *Bupena Buku Penilaian Autentik*. Jakarta: Erlangga.

- Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia

- Kamus Besar Bahasa Indonesia

G. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi	Tes Tertulis	Tes Uraian	<p>Buatlah teks negosiasi dengan langkah-langkah sebagai berikut.</p> <p>a. Amatilah kedua teks berikut ini! Tentukan struktur yang terdapat pada kedua teks tersebut!</p> <p>b. Dari contoh teks tersebut, buatlah kerangka teks negosiasi bertemakan negosiasi antara Orangtua dan Anak!!</p> <p>c. Buatlah sebuah teks negosiasi berdasarkan kerangka yang telah kalian</p>
2.	Peserta didik dapat menulis teks negosiasi dengan struktur dan kaidah yang tepat dan benar			
3.	Mampu membentuk teks menjadi dialog dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.			

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				susun dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!
--	--	--	--	--

Nama :

Kelas :

SOAL

Buatlah sebuah teks negosiasi dengan ketentuan berikut ini!

1. Buatlah teks negosiasi dengan tema negosiasi antara Orangtua dan Anak!
2. Susunlah teks berdasarkan struktur dan kaidah teks negosiasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD!
3. Berilah judul yang tepat pada teks tersebut!

H. Format Penilaian

Format Penilaian

No .	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor			
			4	3	2	1
1.	Teks berisi dialog negosiasi tentang tema yang telah ditentukan.	20				
2.	Isi pembahasan mampu menjelaskan pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana.	20				

Selisa Ratu Berlian, 2015

**KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Struktur dan kaidah teks negosiasi lengkap dan sesuai.	20				
4.	Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog negosiasi.	20				
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah kebahasaan .	20				
Jumlah		100				
Total Skor						

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Skor
1.	Berisi dialog negosiasi tentang tema yang telah ditentukan	
	e. Teks berisi pengembangan dari tema yang telah ditentukan dengan menggambarkan isi melalui dialog secara jelas	4
	f. Teks bersisi pengembangan dari tema yang telah ditentukan dengan menggambarkan isi melalui dialog, tetapi kurang jelas	3
	g. Teks bersisi pengembangan dari tema yang telah ditentukan dengan menggambarkan isi melalui dialog, tetapi tidak jelas	2
	h. Teks tidak bersisi pengembangan dari tema yang telah ditentukan	1
2.	Isi pembahasan mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana.	
	e. Isi teks mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana secara jelas dan tepat.	4

	f. Isi teks mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana secara singkat dan benar.	3
	g. Isi teks mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana namun kurang jelas.	2
	h. Isi teks kurang mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana.	1
3.	Kelengkapan struktur dan kaidah teks negosiasi	
	e. Terdapat struktur teks yang lengkap dan kaidah teks yang tepat	4
	f. Terdapat sebagian struktur teks negosiasi pada tulisan siswa dengan kaidah yang tepat	3
	g. Terdapat sebagian struktur teks negosiasi pada tulisan siswa dengan kaidah yang tidak tepat	2
	h. Tidak adanya struktur dan kaidah yang tepat pada tulisan siswa	1
4.	Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog negosiasi	
	e. Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog	4
	f. Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog, namun ada yang tidak sesuai pada kalimat-kalimat tertentu	3
	g. Terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog, namun terdapat pula kalimat sumbang dalam teks dialog	2
	h. Tidak terdapat kohesi dan koherensi antarkalimat dalam teks dialog	1
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	
	e. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks sudah sesuai	

	dengan kaidah dan hampir seluruhnya tepat	4
f.	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks sudah sesuai namun kurang tepat	3
g.	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks kurang tepat tapi tidak mengubah makna	2
h.	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam teks tidak sesuai dan tidak tepat	1

Bandung, Mei 2015
Guru Bahasa Indonesia

Selisa Ratu Berlian

2) Lembar tes kemampuan

Lembar tes kemampuan diberikan pada siswa sebagai *pretest* dan *posttest*, di mana *pretest* dilakukan guna mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan pada proses pembelajarannya, sedangkan *posttest* dilakukan setelah siswa sudah diberikan perlakuan dengan menerapkan teknik *example – non example* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

Nama : _____

Kelas : _____




SOAL

Buatlah sebuah teks negosiasi dengan ketentuan berikut ini!

1. Buatlah teks negosiasi dengan tema negosiasi antara Pihak Bank dan Nasabah/ Pengusaha!
2. Susunlah teks berdasarkan struktur dan kaidah teks negosiasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD!
3. Berilah judul yang tepat pada teks tersebut!

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK EXAMPLE - NON EXAMPLE BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Kuesioner (Angket)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa angket memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Dalam cara deduktif, jika dasar pikirannya benar maka kesimpulannya pun akan selaras dan benar. Sehingga memungkinkan seseorang menyusun premis-premis menjadipola-pola yang dapat memberikan bukti-bukti kuat bagi kesimpulan yang sah (valid).

Cara berpikir ini memberikan sarana penghubung antara teori dengan hasil pengamatan, sehingga peneliti memungkinkan menarik kesimpulan berdasarkan teori yang sudah ada tentang gejala yang diamati. Deduksi ini dapat menghasilkan hipotesa.

Berikut merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa di kelas eksperimen

Angket Respon Siswa Terhadap Teknik *Example - Non Example*

Petunjuk: Berilah jawaban atas pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat kalian dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia!

1. Apakah menurut kalian pelajaran Bahasa Indonesia itu sulit?
 - a. Tidak
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sulit
 - d. Sangat Sulit
2. Apakah menulis termasuk ke dalam hobi keseharian kalian?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jika ada waktu senggang
 - d. Tidak
3. Apakah kalian masih ingat materi apa saja yang telah kalian pelajari dalam kelas?
 - a. Sangat ingat
 - b. Sedikit lupa

Selisa Ratu Berlian, 2015

KEEFEKTIFAN TEKNIK *EXAMPLE - NON EXAMPLE* BERMEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Lupa
 - d. Sangat lupa
4. Apakah selama ini teknik mengajar guru yang dipakai di dalam kelas membuat kalian lebih senang dalam mempelajari materi?
- a. Ya, sangat menyenangkan
 - b. Cukup menyenangkan
 - c. Tidak menyenangkan
 - d. Sangat membosankan
5. Apakah kalian suka mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan gambar?
- a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Tidak suka
 - d. Sangat tidak suka
6. Apakah kalian pernah mendengar tentang teknik pembelajaran *example – non example*?
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Pernah Sekali
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah kalian senang belajar menulis dengan menggunakan teknik *example – non example*?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Tidak senang
 - d. Sangat tidak senang
8. Apakah teknik *example – non example* memudahkan kalian dalam menulis teks negosiasi?
- a. Sangat memudahkan
 - b. Cukup memudahkan
 - c. Tidak memudahkan

- d. Sangat tidak memudahkan
- 9. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dengan menggunakan teknik *example – non example*?
 - a. Sangat kesulitan
 - b. Cukup kesulitan
 - c. Tidak kesulitan
 - d. Sangat tidak kesulitan
- 10. Apakah sekarang kalian merasa bisa lebih kreatif dalam menuangkan konsep gambar menjadi teks negosiasi?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Tidak bisa
 - d. Sangat tidak bisa